

Implementasi dan Perkembangan Animo Mahasiswa MBKM Universitas Pattimura

Implementation and Development of MBKM Student Interest at Pattimura University

Natelda R. Timisela^{1♥}, Alfonsina M. Tapotubun¹, Fredy Leiwakabessy¹, Hellen Nanlohy¹, Julieta A. B. Mamesah¹, Mirtha Y. S. Risakotta¹, Irma Kesaulya¹, Reveny V. Rugebregt¹, Fransina S. Latumahina¹, Edizon Jambormias¹, Raja B. D. Sormin¹, Devalina N. Lanith¹, Viesta Sampe¹, Muhammad T Kubangun¹

¹Dosen dan Tenaga Kependidikan Universitas Pattimura
Jln. Ir. M. Putuhena, Kampus Poka Ambon, Indonesia

♥Corresponding author: nateldatimisela@gmail.com

Riwayat Artikel

Diterima : 28 January 2024
Direvisi : 2 February 2024
Diterima : 2 March 2024
Publish : 30 Juni 2024

Kata kunci:

MBKM, implementasi, animo, mahasiswa

ABSTRAK

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang siap menghadapi tantangan zaman, mampu bersaing di dunia global, dan memiliki jiwa kepemimpinan yang tinggi. Kampus Merdeka mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja dengan memberikan pengalaman langsung di berbagai bidang. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Dalam menghadapi perubahan yang cepat, kompetensi mahasiswa harus terus diperbaharui agar sesuai dengan kebutuhan zaman. Perguruan tinggi harus mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan adaptif agar mahasiswa dapat belajar dengan maksimal dan sesuai dengan minat mereka. Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka merupakan solusi untuk tuntutan tersebut. Kebijakan ini memberikan otonomi dan fleksibilitas kepada perguruan tinggi untuk mengembangkan program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Hal ini diharapkan dapat menciptakan kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

How to cite: Timisela, N.R., Tapotubun, A.M., Lewakabessy, F., Nahloy, H., Mamesah, J., Risakotta, M., Kesulya, I., Rugebreght, R., Latumahisa, F., Jambormias, E., Sormin, R., Lanith, D., Sampe, V & Kubangun, M. (2024). Implementasi dan Perkembangan Animo Mahasiswa MBKM Universitas Pattimura. *Journal of innovation and Technology*, 1(1): 13-19.

Pendahuluan

Kebijakan Merdeka Belajar adalah sebuah konsep pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar sesuai dengan minat dan bakat mereka. Kebijakan ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat menghadapi perkembangan zaman yang cepat dan perubahan yang terjadi di masyarakat (Fuadi, 2021). Kebijakan Merdeka Belajar merupakan tonggak baru transformasi pendidikan di Indonesia. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang unggul dan adaptif terhadap perubahan. Kebijakan ini juga bertujuan untuk memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia. Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab besar dalam mewujudkan tujuan Kebijakan Merdeka Belajar. Perguruan tinggi harus beradaptasi dan mengakselerasi implementasi Kebijakan Merdeka Belajar dalam proses pembelajaran. Dengan semangat Merdeka Belajar, perguruan tinggi dituntut untuk mencetak lulusan yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, berwawasan kebangsaan, berintegritas, dan berjiwa pengabdian (Mudrikah *et al.*, 2022). Dengan Kebijakan Merdeka Belajar, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara kolaboratif maupun mandiri (Rahman *et al.*, 2022). Hal ini akan membentuk karakter orang yang partisipatif, inovatif, kolaboratif, kreatif, kritis, dan unggul (Widiyono *et al.*, 2021).

Universitas Pattimura, sebagai perguruan tinggi negeri terbesar di Maluku, berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, berintegritas, dan menjunjung tinggi budaya kepulauan. Universitas Pattimura menerapkan kebijakan MBKM untuk mewujudkan visinya, yaitu menghasilkan mahasiswa dan lulusan yang unggul, adaptif, berdaya saing, serta mampu mengelola wilayah kepulauan secara cerdas dan berkelanjutan. Kebijakan MBKM ini bertujuan untuk mempercepat pencapaian visi tersebut. Universitas Pattimura berkomitmen untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan tujuan utama meningkatkan kualitas mahasiswa dan lulusan yang unggul dan adaptif sesuai dengan tuntutan pasar kerja di era perubahan zaman.

Integrasi MBKM ke dalam proses pembelajaran di Universitas Pattimura dimaksudkan untuk mempersiapkan sumber daya manusia unggul yang dapat menjawab tantangan dan arus perubahan global sehingga dapat berkontribusi secara maksimal pada pembangunan dan masa depan bangsa. Sesuai amanat Permendikbud No.3 Tahun 2020 atau SN Dikti maka Perguruan Tinggi wajib memfasilitasi hak mahasiswa untuk memperoleh pengalaman 1 semester (20 SKS) di luar prodi dalam perguruan tinggi yang sama dan 2 semester (40 SKS) di luar prodi pada perguruan tinggi yang berbeda dan atau pada dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

Dalam upaya mengimplementasikan MBKM di kampus Universitas Pattimura maka rektor membentuk Unit Pengelola MBKM Universitas Pattimura ditetapkan dengan Keputusan Rektor nomor: 1221/UN13/SK/2022 dengan jumlah personalia sebanyak 45 orang dan memiliki 10 kelompok kerja yaitu pertukaran pelajar atau pertukaran mahasiswa merdeka (PMM), magang/praktik kerja, asistensi mengajar atau kampus mengajar, proyek kemanusiaan, bidang wirausaha, studi independen, membangun desa, kurikulum dan lembaga mitra. Hingga saat ini, setiap pokja memfasilitasi mahasiswa dan dosen yang ingin mengikuti program-program MBKM unggulan yang disediakan oleh Kemdikbudristek. Selain itu, mereka juga mengumpulkan informasi tentang BKP mandiri yang difasilitasi secara internal oleh fakultas tertentu. Pemberlakuan SK hanya berlangsung selama setahun, sehingga di tahun 2023, Unit Pengelola MBKM Unpatti kembali ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor No.728/ UN13/SK/2023. Komposisi personalia pengelola sebanyak 33 orang dengan membidangi 11 kelompok kerja.

Terbentuknya Unit Pengelola MBKM di Universitas Pattimura sangat membantu pimpinan universitas dalam upaya percepatan program MBKM dalam lingkungan kampus. Program-program flagship yang favorit di Universitas Pattimura adalah Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), Kampus Mengajar (KM), Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB), *Indonesian International Student Mobility Award* (IISMA), praktisi mengajar dan lainnya. Sedangkan program MBKM mandiri yang diminati oleh mahasiswa seperti magang, KKN tematik, dan asistensi mengajar. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji implementasi dan perkembangan animo mahasiswa MBKM di Universitas Pattimura.

Metode

Metode penelitian adalah serangkaian prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data penelitian (Sugiyono 2019). Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif ini akan menggambarkan implementasi MBKM di Universitas Pattimura dan gambaran tentang animo mahasiswa yang mengikuti program MBKM. Instrumen yang digunakan adalah dokumentasi, kajian kepustakaan, serta observasi. Setelah pengumpulan data, langkah selanjutnya analisa data untuk menemukan fakta-fakta yang relevan dengan judul penelitian. Fakta-fakta tersebut kemudian diintegrasikan untuk menghasilkan pengetahuan baru (Setiawan et al, 2023).

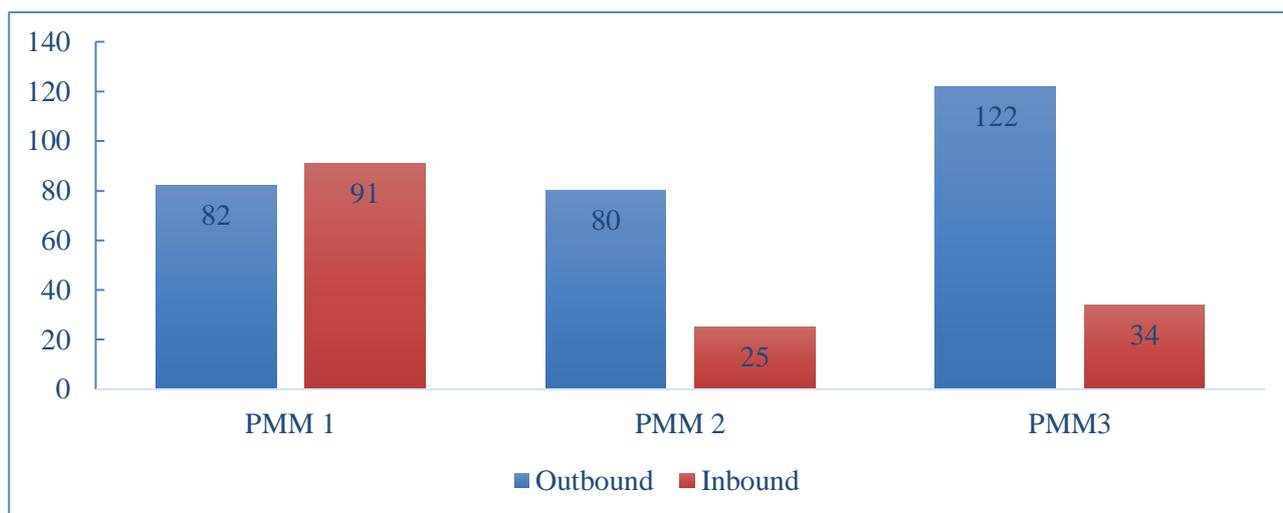
Hasil dan Pembahasan

Program MBKM bertujuan untuk menghasilkan lulusan perguruan tinggi yang kompeten dan siap menghadapi tantangan global (Vhalery *et al.*, 2022). Program tersebut dirancang untuk mempersiapkan lulusan perguruan tinggi agar memiliki keterampilan teknis (hardskill) dan keterampilan interpersonal (softskill) yang diperlukan untuk sukses di dunia kerja (Masrurroh dkk., 2021). Program MBKM bertujuan untuk mempersiapkan lulusan perguruan tinggi yang siap menghadapi tantangan di era globalisasi, dengan memiliki kemampuan untuk beradaptasi, memiliki pengetahuan yang luas, dan dapat memimpin (Alawi *et al.*, 2022). Program MBKM diharapkan dapat menjadi solusi bagi perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan zaman dan mampu bersaing di dunia internasional (Ladjar, 2021). Program MBKM di kampus Indonesia memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi dan

perguruan tinggi. Hal ini diiringi dengan proses belajar mengajar yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja (Sopiansyah *et al.*, 2022).

Mahasiswa menyambut antusias program MBKM karena program ini memberikan pengalaman baru yang dapat mempersiapkan mereka menghadapi perubahan di masa depan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya minat mahasiswa untuk mengikuti berbagai program MBKM. Ke depan, diharapkan kuota masing-masing program MBKM dapat ditingkatkan agar lebih banyak mahasiswa yang dapat berpartisipasi (Irawan dan Suharyati, 2023).

Program PMM mahasiswa Universitas Pattimura berkesempatan belajar di berbagai perguruan tinggi di Indonesia dan mengenal budaya daerah lainnya (*outbound*). Program PMM ini secara Nasional dianggap berhasil karena antusias dari mahasiswa dari PMM1 sampai PMM3 mengalami peningkatan. Untuk PMM1 Unpatti menjadi PT penerima dengan jumlah mahasiswa 91 mahasiswa, sedangkan mahasiswa outbound sebanyak 82 mahasiswa. Pada PMM2 tahun 2022 Unpatti sudah mengirimkan Mahasiswa (Outbound) kurang lebih 80 Mahasiswa, sedangkan mahasiswa yang datang ke Unpatti (Inbound) sebanyak 25 Mahasiswa. Tahun 2023 mahasiswa Unpatti yang lolos seleksi PMM3 untuk belajar di PT di luar Unpatti (Outbound) berjumlah 122 Mahasiswa yang berasal dari 8 fakultas, yaitu: FEBIS 43 mahasiswa, Fakultas Hukum 7 Mahasiswa, FISIP 20 Masiswa, FKIP 7 Mahasiswa, FMIPA 8 Mahasiswa, FPIK 7 Mahasiswa, FAPERTA 20 Mahasiswa, FTEK 10 Mahasiwa. Kurang lebih 60 Perguruan Tinggi diseluruh Indonesia menjadi Perguruan Tinggi tujuan. Mahasiswa yang lolos seleksi memilih UNPATTI (Inbound) berjumlah 34 mahasiswa. Mereka datang dari 27 Perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Jumlah dosen Dosen Modul Nusantara yang lolos dari tahun 2021-2023 sebanyak delapan orang dosen. Aktivitas dosen modul nusantara dalam pendampingan mahasiswa inbound sangat baik dengan jumlah 16 kegiatan modul nusantara dapat diselesaikan tepat waktu. Hal inilah yang menjadi daya tarik bagi Universitas Pattimura untuk mengirimkan dan menerima mahasiswa outbound dan inbound di tahun 2024. Jumlah mahasiswa PMM tahun 2021-2023 ditampilkan Gambar 1.

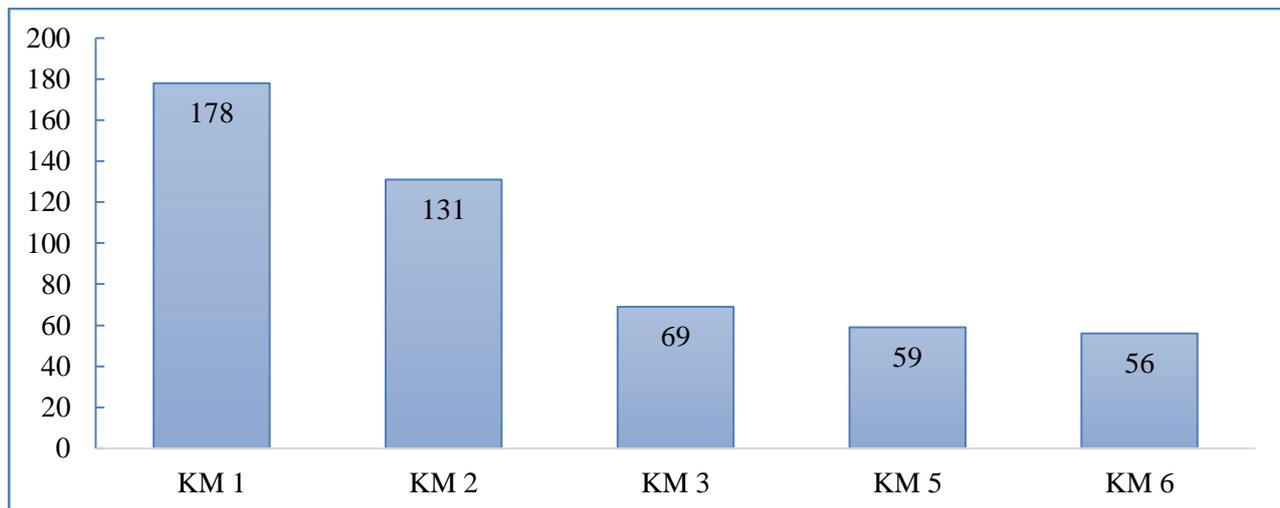


Gambar 1. Jumlah Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka

Gambar 1 menunjukkan bahwa mahasiswa PMM dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup signifikan karena pertambahan. Terjadi kenaikan 14,79% untuk PMM2 ke PMM3. Hal ini artinya animo mahasiswa yang mengikuti program PMM terus bertambah dari tahun ke tahun. Program PMM sangat diminati oleh mahasiswa karena mereka akan bertukar sementara di tempat lain tapi memberikan makna yang besar selamanya. Ketika mahasiswa PMM melakukan 16 kegiatan modul nusantara yang terdiri dari kegiatan kebinekaan melalui kunjungan ke tempat-tempat budaya, adat istiadat, kuliner daerah dan sebagainya, kemudian kegiatan refleksi dimana mahasiswa diberikan ruang dan waktu untuk merefleksikan apa yang mereka peroleh dari kegiatan modul nusantara dan berbagai diantara sesama yang berasal dari daerah yang berbeda-beda, selanjutnya melakukan kegiatan inspirasi melalui sharing pengalaman dengan tokoh-tokoh budaya daerah, tokoh agama dan tokoh pemerintahan daerah setempat dimana mahasiswa berkunjung dan kegiatan terakhir yaitu kontribusi sosial sebagai kegiatan berbagi dengan masyarakat untuk mengangkat nilai sosial yang tinggi sebagai mahasiswa dari luar yang perlu berbagi dengan sesama. Untuk mahasiswa inbound

terlihat dari PMM1 ke PMM2 mengalami penurunan disebabkan saat itu negara Indonesia sedang dilanda covid-19 sehingga semua kegiatan dilakukan secara daring. Jumlah mahasiswa yang mendaftar sangat banyak karena mereka belajar juga sekalipun daring untuk mengetahui situs-situs budaya Maluku yang dibagikan melalui video atau youtube serta kegiatan lainnya. Pada saat persoalan covid-19 mulai tertangani, kegiatan luring untuk PMM2 mulai dilaksanakan sehingga 25 mahasiswa dari berbagai daerah dan universitas dapat melakukan kegiatan PMM2 di univertitas pattimura. Tahun 2023 jumlah mahasiswa inbound PMM3 terus bertambah, hal inilah yang terus terjadi peningkatan dari semester ke semester atau bahkan tahun ke tahun.

Kampus Mengajar merupakan program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan riset dan teknologi mulai dilaksanakan pada tahun 2021. Program ini merupakan bagian dari implementasi kebijakan Merdeka Belajar, bertujuan menciptakan sumber daya manusia Indonesia unggul. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim dalam sambutannya mendorong para mahasiswa untuk mengubah tantangan menjadi harapan. Ia juga mengajak mahasiswa di seluruh wilayah Indonesia untuk beraksi, berkolaborasi, dan berkreasi dalam meningkatkan kualitas belajar di Sekolah Dasar. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat mengasah kepemimpinan, kematangan emosional, dan kepekaan sosial para mahasiswa. Mahasiswa dan dosen Unpatti selalu terlibat pada program kampus mengajar mulai dari KM1, KM2, KM3, KM 5 dan KM6. Jumlah mahasiswa yang lolos untuk KM 1: 178, KM 2: 131, KM 3: 69. Mahasiswa Unpatti yang lolos KM 5 untuk tahun akademik 2022/2023 sebanyak 59 mahasiswa dengan 8 DPL. Untuk semester ganjil tahun akademik 2023/2024 jumlah mahasiswa yang lolos KM 6 sebanyak 56 mahasiswa dengan 7 DPL. Jumlah mahasiswa yang lolos KM tersebar pada seluruh fakultas dalam lingkup Unpatti kecuali FK dan lebih banyak mahasiswa yang lolos berasal dari FKIP. Jumlah mahasiswa KM 1-6 ditampilkan Gambar 2.

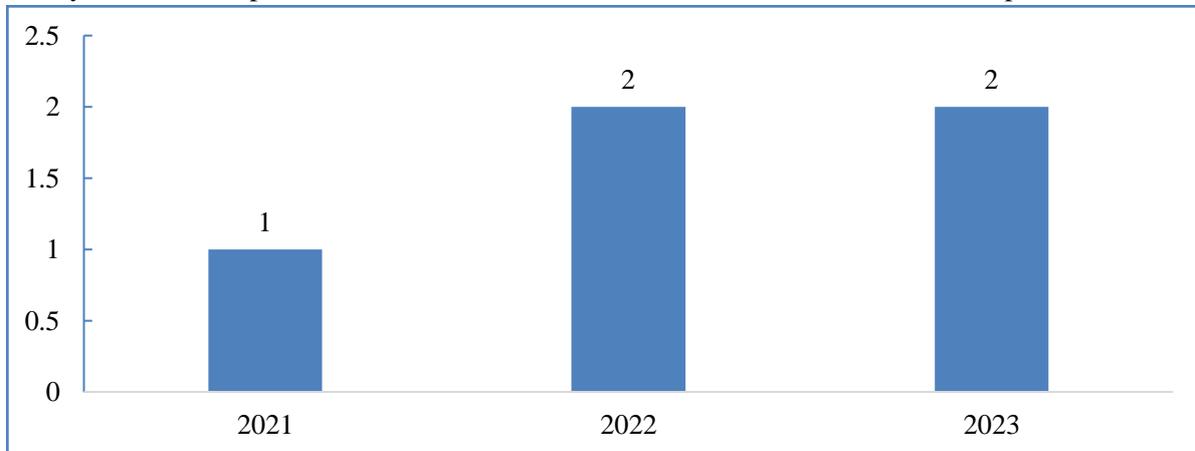


Gambar 2. Jumlah Mahasiswa Program Kampus Mengajar

Gambar 2 menunjukkan jumlah mahasiswa program KM di Unpatti terlihat bahwa dari KM1-KM6 terjadi penurunan terus menerus. Hal ini disebabkan peminat kampus mengajar lebih banyak diikuti oleh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Sedangkan mahasiswa dari fakultas lain tidak banyak yang meminati untuk melakukan proses pendaftaran kampus mengajar. Tujuan kampus mengajar antara lain mahasiswa diberikan kesempatan untuk mempraktekan ilmu sebagai guru di sekolah, mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan dan relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan perguruan tinggi dan mengikuti perkembangan zaman di era digitalisasi, mengisi kekurangan guru dan meningkatkan kualitas pendidik di daerah lain, wahana belajar untuk mahasiswa terutama mahasiswa KIP untuk meningkatkan kompetensi mengajar di sekolah, mahasiswa sebagai jembatan untuk masyarakat di daerah pedesaan untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan supaya dapat mendidik, menginspirasi dan berbagai pengalaman melalui update informasi-informasi terkini tentang perkembangan dunia pendidikan Indonesia.

Program *Indonesian International Student Mobility Award* (IISMA) dimulai tahun 2021-2023. Tahun 2021, satu mahasiswa yang lolos program IISMA adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Unpatti, mengikuti kuliah satu semester di Universitas Padua, Italia. Tahun 2022, Mahasiswa Universitas Pattimura kembali menorehkan prestasi yang patut dibanggakan, yaitu dua mahasiswa Universitas

Pattimura dari Program Studi Matematika Fakultas MIPA dan Program Studi Teknik Geologi Fakultas Teknik, berhasil meraih beasiswa studi di universitas terkemuka dunia. Masing-masing menjalani kuliah selama satu semester di University of Padova, Italia, dan University of Pécs, Hongaria. Tahun 2023, Prestasi membanggakan kembali ditorehkan ada dua mahasiswa Fakultas Hukum lolos seleksi beasiswa IISMA yang berkesempatan mendapat beasiswa dan belajar di Pontificia Universidad Catolica de Chile, Chile dan Palacky University Olomouc, Republik Ceko. Jumlah mahasiswa IISMA tahun 2021-2023 ditampilkan Gambar 3.



Gambar 3. Jumlah Mahasiswa Program IISMA

Program MSIB merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat di luar program studinya, sehingga mereka memiliki keterampilan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk bersaing di dunia kerja. Dari tahun ke tahun, minat Mahasiswa untuk mengikuti program MSIB semakin meningkat. Hal ini disebabkan oleh semakin banyaknya lowongan pekerjaan yang tersedia di Mitra Industri. Selain itu, kompetensi dan kinerja Mahasiswa yang luar biasa juga menjadi faktor yang mendorong Mitra Industri untuk menawarkan posisi sebagai pegawai tetap atau paruh waktu kepada Mahasiswa.

Beberapa fakultas yang mahasiswa lolos MSIB tahun 2023 antara lain: FEBIS 14 mahasiswa, FPIK 1 mahasiswa, FMIPA 6 mahasiswa, FKIP 1 mahasiswa, Fatek 17 mahasiswa, FISIP 2 mahasiswa, FH 4 mahasiswa dan Faperta 3 mahasiswa. Mitra-mitra MSIB untuk mahasiswa Unpatti antara lain: Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero), Direktorat Pelindungan Kebudayaan, PT United Tractors Tbk, PT Nutrifood Indonesia, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT. Global Digital Niaga, Tbk., PT Menara Indonesia, Perkumpulan Maritim Muda Nusantara dan sebagainya.

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Peserta MSIB

Program	Jumlah Mahasiswa			Total
	Magang	Studi Independen	Bangkit Academy	
Batch 3	13	6	-	19
Batch 4	13	3	-	16
Batch 5	22	23	3	48

Selain program flagship, masing-masing fakultas juga melaksanakan MBKM mandiri seperti magang, KKN tematik, kampus mengajar dan penelitian. Program MBKM mandiri yang dilaksanakan oleh setiap fakultas dibiayai oleh dana PNPB masing-masing fakultas. Kegiatan berlangsung lancar dan sangat banyak mahasiswa yang tertarik untuk mengikuti kegiatan MBKM. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa bahwa program MBKM sangat bermanfaat.

Berdasarkan keseluruhan program flagship diatas maka jumlah mahasiswa yang mengikuti program MBKM dari tahun 2021-2023 sebanyak 865 mahasiswa, yang terdiri dari program KM: 493 mahasiswa, PMM: 284 mahasiswa, MSIB: 83 mahasiswa, IISMA: 5 mahasiswa. Sedangkan program MBKM mandiri sebanyak 300 mahasiswa. Tahun 2023 terdapat dua program studi yang lolos hibah PKKM. Melalui program PKKM ini, Mahasiswa yang mengikuti MBKM sebanyak 99 orang yang terdiri dari program pertukaran sebanyak 23 mahasiswa, program magang 20 mahasiswa, program asistensi mengajar 23 mahasiswa dan program

membangun desa 33 mahasiswa. Total keseluruhan mahasiswa Unpatti yang mengikuti program MBKM mulai dari tahun 2021-2023 sebanyak 1.264 mahasiswa.

Program Praktisi Mengajar yang digagas oleh Kemendikbudristek diharapkan dapat membekali lulusan perguruan tinggi dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan di dunia kerja. Program ini mendorong kolaborasi dengan para praktisi ahli dalam pembelajaran kampus untuk mempersiapkan lulusan agar siap menghadapi perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia kerja, maupun dinamika masyarakat dalam rangka mewujudkan SDM unggul Indonesia. Capaian Program Praktisi Mengajar meliputi IKU 4 dan IKU 7. Pada tahun 2023 penyelenggaraan program praktisi melibatkan kolaborasi dosen mata kuliah dengan praktisi. Praktisi yang terlibat dalam kolaborasi sebanyak 11 praktisi dengan berbagai kompetensi bidang keahlian yang berpengalaman pada dunia usaha dan dunia industry maupun dari institusi pemerintah. Universitas Pattimura pada tahun 2023 mengikut sertakan 11 mata kuliah dari program studi: Budidaya Perairan, Agribisnis, Teknologi Hasil Pertanian, Pendidikan Geografi, Fisika, Manajemen, dan Ilmu Komunikasi.

Program Praktisi Mengajar Angkatan 2 Tahun 2023 di Universitas Pattimura telah berhasil mengintegrasikan praktisi ahli dari dunia kerja dengan dosen perguruan tinggi untuk saling berbagi pengetahuan dan keterampilan. Kolaborasi ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar dari praktisi yang memiliki pengalaman industri, baik di dalam kelas maupun dari jarak jauh. Program ini bertujuan untuk membekali lulusan dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan dan tantangan di dunia kerja. Jumlah mata kuliah dan dosen praktisi mengajar tahun 2022-2023 ditampilkan Gambar 4.



Gambar 4. Jumlah Mata Kuliah dan Dosen Program Praktisi Mengajar



Gambar 5. Tiga Dokumen MBKM untuk Penyelenggaraan MBKM di Universitas Pattimura

Saat ini, Unit Pengelola MBKM telah menyusun tiga dokumen pendukung MBKM, yaitu panduan teknis implementasi, standar operasi prosedur, dan panduan penyelarasan SKS. Penyusunan dokumen-dokumen tersebut penting karena perguruan tinggi berkewajiban memfasilitasi mahasiswa untuk berkegiatan di luar program studi lain dalam perguruan tinggi yang sama selama satu semester dan di luar perguruan tinggi selama dua semester. Dokumen-dokumen ini menjadi pedoman untuk pengembangan implementasi MBKM di fakultas dan program studi. Dengan demikian Program Studi selayaknya segera mengintegrasikan MBKM ke dalam kurikulum untuk memfasilitasi mahasiswa belajar 1 semester di program studi lain dalam Universitas Pattimura dan 2 semester di luar Universitas Pattimura. Penataan sistem SIAKAD menjadi bagian penting dalam mengimplementasi MBKM agar mahasiswa lebih mudah mengakses kelas MBKM.

Kesimpulan

Mahasiswa sangat antusias mengikuti program MBKM karena program ini dapat memberikan pengalaman baru bagi mereka untuk mempersiapkan diri menghadapi perubahan di masa depan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya minat mahasiswa untuk mengikuti berbagai program MBKM. Diharapkan kuota untuk masing-masing program MBKM akan terus ditingkatkan sehingga lebih banyak mahasiswa yang dapat terlibat dalam program ini.

Daftar Pustaka

- Alawi, D., Sumpena, A., Supiana, S., & Zaqiah, Q. Y. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka pasca pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5863–5873.
- Fuadi, T. M. 2021. Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MMBKM): Aplikasinya Dalam Pendidikan Biologi. *Prosiding Seminar Nasional Biotik (Biologi, Teknologi dan Pendidikan)*, 9(2): 183-200.
- Irawan, A., Suharyati, H. 2023. Analisis Dampak Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MbkM) Pada Perguruan Tinggi: Literatur Review. *Research and Development Journal of Education*, 9(2): 1116 – 1123. DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v9i2.19419>.
- Ladjar, M. A. B. (2021). Optimalisasi Pemahaman Mahasiswa Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes Melalui Strategi Pembelajaran Daring. *Akademisi dan Jurus Jitu Pembelajaran Daring*, 49.
- Masruroh, S., Supiana, S., & Zaqiah, Q. Y. (2022). Kebijakan Pendidikan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Buana Perjuangan Karawang. *J-STAF (Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah)*, 1(1), 100-113.
- Mudrikah, A., Khorri, A., Hamdani, H., Holik, A., Hakim, L. L., Yasmadi, B., & Hidayat, H. (2022). Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Islam Nusantara. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 137-148.
- Rahman, N., Erwing, E., Adiansyah, R., & Amin, A. M. (2022). Program MBKM: Meningkatkan Soft Skills Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi. *Al-Nafis: Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*, 2(2), 115-123.
- Setiawan, A., Suryani, A., Kurniawati, D. 2023. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Mendorong Pembaruan Pendidikan Tinggi DI Indonesia. *Humantech jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(5): 905-913.
- Sopiansyah, D., Masruroh, S., Zaqiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 34-41.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*, 67.
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum merdeka belajar kampus merdeka: Sebuah kajian literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>.
- Widiyono, A., Irfana, S., & Firdausia, K. (2021). Implementasi merdeka belajar melalui kampus mengajar perintis di sekolah dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-Sd-An*, 16(2).